

**PERSEPSI PENGUNJUNG TENTANG SARANA DAN PRASARANA
OLAHRAGA REKREASI SERTA MOTIVASI DALAM BEROLAHRAGA
DI KAWASAN GOR HAJI AGUS SALIM PADANG**

**Prima NofriAndika¹, Arif Fadli Muchlis², Endang Sepdanius³
Universitas Negeri Padang**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana olahraga rekreasi di kawasan GOR Haji Agus Salim dan dengan kondisi yang ada, apa yang menjadi motivasi pengunjung dalam melakukan olahraga rekreasi di kawasan GOR Haji Agus Salim. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana olahraga rekreasi di kawasan GOR Haji Agus Salim ada di kategori cukup. Alasannya: dengan berbagai kendala seputar sarana dan prasarana olahraga rekreasi di kawasan GOR Haji Agus Salim pengunjung tetap ramai mendatangi kawasan olahraga ini. Dengan situasi dan kondisi yang ada, ada dua hal yang memotivasi pengunjung dalam melakukan olahraga rekreasi di kawasan GOR Haji Agus Salim yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi Intrinsik yang peneliti temukan yakni: sebagai waktu untuk *refresing* tubuh dari kesibukan akan aktivitas, menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh serta mengisi waktu luang dengan hal yang bermanfaat). Sedangkan, motivasi ekstrinsik berdasarkan hasil temuan peneliti yaitu: ajang untuk interaksi sosial dan sosialisasi sekunder dengan teman dan masyarakat Kota Padang, anjuran dan ajakan teman atau guru olahraga, keindahan GOR Haji Agus Salim dan tempat-tempat disekitarnya, serta jika dibandingkan tempat lain kawasan GOR Haji Agus Salim adalah tempat olahraga yang terjangkau untuk semua kalangan.

Kata kunci: persepsi, sarana dan prasarana, motivasi, olahraga rekreasi

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze how visitors' perceptions of recreational sports facilities and facilities in the GOR Haji Agus Salim area and with existing conditions, what motivates visitors to do recreational sports in the GOR Haji Agus Salim area. The research method used is qualitative research. Techniques for collecting data on observations, interviews and documentation. The data validity technique uses data triangulation techniques. The results of the study show that



visitors' perceptions of recreational sports facilities and infrastructure in the region of the Haji Agus Salim Sports Hall are in the sufficient category. The reason: with various obstacles surrounding recreational sports facilities and infrastructure in the GOR area, Haji Agus Salim, visitors are still busy visiting this sports area. With the existing situation and conditions, there are two things that motivate visitors to do recreational sports in the Haji Agus Salim Sports Area, namely: intrinsic motivation and intrinsic motivation. Intrinsic Motivation that the researchers found was: as a time for refreasing the body from the busyness of activities, maintaining health and fitness and filling spare time with useful things). Whereas, extrinsic motivation is based on the findings of researchers, namely: an arena for social interaction and secondary socialization with friends and the people of Padang City, recommendations and invitations from friends or sports teachers, the beauty of Haji Agus Salim Sports Hall and places around it, and compared to other places in the GOR area Haji Agus Salim is an affordable gym for all people.

Key words: perceptions, facilities and infrastructure, motivation, recreational sports

Pendahuluan

Kebiasaan berolahraga pada masyarakat harus dimulai dari keluarga. Melalui budaya olahraga dalam keluarga secara perlahan akan tertanam dalam diri anak-anak hingga mereka dewasa akan pentingnya hidup yang sehat. Pola hidup sehat harus ditularkan kepada seluruh anggota keluarga dan punya waktu untuk melakukan olahraga secara teratur. Itulah sebabnya setiap keluarga harus punya budaya olahraga agar dalam diri individu tertanam gaya hidup sehat. Gambaran data di atas penulis perkuat dengan melakukan observasi ke lapangan yakni di Kawasan GOR Haji Agus Salim Padang. Setelah melakukan obeservasi dapat dianalisis tempat-tempat olahraga rekreasi belum dimanfaatkan secara maksimal dengan kegiatan olahraga. Arena yang bisa dijadikan tempat olahraga malah digunakan untuk aktivitas lain seperti: berjualan, belanja, tempat parkir, dan sebagainya.

1. Olahraga

Istilah olahraga menurut *Webster's New Collegiate Dictionry* yaitu ikut serta dalam aktivitas fisik untuk mendapat kesempatan kesenangan. Dalam Enslikipedia Indonesia disebutkan bahwa olahraga adalah gerak badan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih yang merupakan regu atau rombongan. Sedangkan dalam pembangunan olahraga yang disusun Kemenpora



merumuskan bahwa olahraga adalah bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi optimal (Nirwandi, 2012: 2).

2. Persepsi

Persepsi dapat diartikan sebagai penafsiran atau menafsirkan stimulus yang telah ada di dalam otak. Filosof Immanuel Kant dalam Dimiyati Mahmud(1990:43), bahwa persepsi itu merupakan pengertian kita tentang situasi sekarang dalam artian pengalaman-pengalaman kita yang telah lalu. Menurut Walgito(1992:70), persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses indra, yaitu merupakan proses diterimanya *stimulus* oleh individu melalui alat indra. Menurut Irwanto dkk (1989:71), persepsi adalah “proses diterimanya rangsang (obyek, kualitas, hubungan antara gejala, maupun peristiwa) sampai rangsangan itu disadari dan dimengerti disebut persepsi”.

3. Waktu Luang dan Olahraga Rekreasi

Menurut Dumadezirer, waktu luang adalah relaksasi, hiburan, dan pengembangan diri. Dalam ketiga aspek tersebut, mereka akan menemukan kesembuhan dari rasa lelah, pelepasan dari rasa bosan, dan kebebasan dari hal-hal yang bersifat menghasilkan. Dengan kata lain, waktu luang merupakan ekspresi dari seluruh aspirasi manusia dalam mencari kebahagiaan, berhubungan dengan tugas baru, etnik baru, kebijakan baru, dan kebudayaan baru. Sedangkan menurut Goodale dan Godbye dalam buku *The Evolution Of Leisure* : “Waktu luang adalah suatu kehidupan yang bebas dari tekanan-tekanan yang berasal dari luar kebudayaan seseorang dan lingkungannya sehingga mampu untuk bertindak sesuai rasa kasih yang tak terelakkan yang bersifat menyenangkan, pantas, dan menyediakan sebuah dasar keyakinan”.

Menurut Hartoto dalam Soegianto (2013: 66) kegiatan olahraga rekreasi merupakan kegiatan olahraga yang telah mengalami perubahan yang disesuaikan dengan tujuan, kebutuhan, karakter, nilai-nilai dan prinsip rekreasi.

4. Sarana dan Prasarana Olahraga

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Bab I, Pasal 1, yang di maksud dengan

Sarana olahraga adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga.

Sedangkan Prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan/atau penyelenggaraan keolahragaan.

5. Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai sebagai daya dorong yang melandasi personal untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Hal ini senada dengan pemikiran Syahrastani (1990:40) yang menyatakan, "Motivasi secara umum dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada pada diri seseorang."

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mendiskripsikan/menggambarkan Persepsi Pengunjung Tentang Olahraga Rekreasi di Kawasan GOR Haji Agus Salim Padang. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:30), "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak termasuk untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya sesuatu variabel, gejala keadaan."

Penelitian telah dilaksanakan di Kawasan GOR Haji Agus Salim, yang beralamat di Kelurahan Rimbo kaluang, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Provinsi Sumatra Barat. Adapun waktu penelitian yakni Juli 2018.

Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat yang melakukan aktivitas olahraga di Kawasan GOR Haji Agus Salim yang penulis batasi yakni pada pengunjung yang melakukan 3 olahraga rekreasi yakni sepeda, jogging dan Kalistenik. Maka penulis memutuskan memilih para peserta didik dari sebuah SMA khusus olahraga yakni SMA Olahraga Surya Bakti Padang, dikarenakan semua siswanya sudah mengenal keadaan GOR Haji Agus Salim Padang.

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang digunakan penulis untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara.

a.) Teknik observasi

Teknik observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini dilakukan secara intensif guna memperoleh data yang lengkap. Menurut Mukhtar (2003:109),



Observasi adalah proses keterlibatan peneliti dalam situasi sosial, kemudian dia mengungkapkan seluruh apa yang terlihat, dialami dan dirasakan langsung

b.) Wawancara

Wawancara merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh penulis, dimana dalam metode ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada para informan untuk mendapatkan data yang diinginkan yang dimana data tersebut sangat diperlukan dalam menjawab permasalahan yang ada.

c.) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen dan bahan tertulis serta bahan lainnya, terkait dengan masalah penelitian. Teknik ini penulis lakukan untuk menguatkan bukti-bukti/data hasil pengamatan di lapangan. Data yang diperoleh dikelompokkan ke dalam data golongan kualitatif yang diperlukan dalam menganalisis dan memecahkan masalah.

Analisis data dilakukan seperti yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992:15-20) analisis data yang dilakukan dengan melalui prosedur atau melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data/penyajian data, dan mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2 – 31 Juli 2018 dengan pengunjung kawasan olahraga rekreasi GOR Haji Agus Salim Padang didapat persepsi masyarakat tentang sarana olahraga rekreasi di kawasan GOR Haji Agus Salim Padang.

a) Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana dan Prasaana Olahraga Rekreasi di Kawasan GOR Haji Agus Salim Padang

1. Kondisi sarana dan prasarana olahraga rekreasi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para narasumber diperoleh hasil mengenai kondisi sarana olahraga rekreasi yaitu:

- a. Sarana dan prasarana olahraga rekreasi yang kurang variatif
- b. Jumlah sarana dan prasarana olahraga rekreasi yang tidak sebanding dengan kebutuhan

2. Kendala-kendala terhadap sarana dan prasarana olahraga rekreasi



- a. Garis batas khusus sepeda dan jogging untuk arena olahraga rekreasi tidak berfungsi dengan semestinya
- b. Adanya yang memarkir kendaraan dan pedagang kaki lima di arena sarana olahraga rekreasi
- c. Polusi udara dan suara yang mengganggu kenyamanan aktivitas olahraga rekreasi

b) Motivasi Pengunjung Dalam Melakukan Olahraga Rekreasi di Kawasan GOR Haji Agus Salim Padang

1. Motivasi Instrinsik

Secara motivasi insitrinsik, pengunjung kawasan GOR Haji Agus Salim Padang memiliki tiga alasan yaitu:

- a) Sebagai kegiatan untuk *refresing* dari kesibukan rutinitas aktivitas
- b) Menjaga Kesehatan dan Kebugaran tubuh
- c) Mengisi waktu luang dengan hal yang bermanfaat

2. Motivasi Ekstrinsik

Sedangkan motivasi ekstrinsik yang membuat pengunjung melakukan olahrag rekreasi di kawasan GOR Haji Agus Salim yakni:

- a) Ajang untuk intraksi sosial dan sosilisasi sekunder dengan teman dan masyarakat kota Padang
- b) Anjuran dan ajakan teman atau guru olahraga
- c) Keindahan GOR Haji Agus Salim dan tempat-tempat disekitarnya

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi pengunjung tentang sarana dan prasarana olahragarekreasi di kawasan GOR Haji Agus Salim Padang ada di kategori cukup. Alasannya: dengan berbagai kendala seputar sarana dan prasaran olahraga rekreasi di kawasan GOR Haji Agus Salim pengunjung tetap ramai mendatangi kawasan olahraga kebanggaan ranah minang ini.
2. Dengan situasi dan kondisi yang ada, ada dua hal yang memotivasi pengunjung dalam melakukan olahraga rekreasi di kawasan GOR Haji Agus

Salim yaitu: motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi Instrinsik yakni sebagai waktu untuk relaksasai tubuh dari kesibukan akan aktivitas, menjaga Kesehatan dan Kebugaran tubuh serta mengisi waktu luang dengan hal yang bermanfaat). Sedangkan, motivasi ekstrinsik yakni Ajang untuk intraksi sosial dan sosilisasi sekunder dengan teman dan masyarakat kota Padang, anjuran dan ajakan teman atau guru olahraga, keindahan GOR Haji Agus Salim dan tempat-tempat disekitarnya, serta jika dibandingkan tempat lain kawasan GOR Haji Agus Salim adalah tempat olahraga yang terjangkau semua kalangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Barlian, Eri. 2013. *Sosiologi Olahraga*. Padang: Sukabina Press
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini: Kajian Para Pakar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Karyono, Hari. 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta: Grasindo
- Komarudin. 2013. *Psikologi Olahraga: Latihan Mental dalam Olahraga Kompetitif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Moleong, Lexy J. 2012. *Meode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muljadi, AJ dan Andri Warman. 2016. *Kepariwisataaan dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nirwandi. 2012. *Sosiologi olahraga*. Padang: FIK UNP
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti, P2LP Depdikbud
- Riduwan. 2005. *BelajarMudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Jakrta: Alfabeta.
- Rusli, Lutun. 1986. *Manusia dan Olahraga*. Bandung: FPOK IKIP.



- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarwono. 1983. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Gholia Indonesia.
- Setyobroto, Sudibyo. 2002. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Percetakan Universitas Negeri Jakarta
- Setiawan, Fajar. 2010. "Pemanfaatan Waktu Luang Mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta". *Medikora*, No. 2 Vol. VI hal. 64-71
- Soegiyanto. 2013. "Keikutertaan Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga". *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, Vol. III hal.18-24
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulaeman, Idik. 1985. *Olahraga dan Rekreasi di Alam Terbuka*. Jakarta: Gramedia
- Syarastani. 1990. *Psikologi olahraga*. UNP: Padang
- Undang-Undang RI No. 03 Tahun 2005. Peraturan Pemerintah Tentang Sistem Keolahragaan Nasional
- Winkel, WS. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Yusuf, Muri. 2007. *Metodologi penelitian, Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah*. Padang: UNP Press